

KEEFEKTIFITASAN PENERAPAN METODE *TOTAL PHYSICAL RESPONSE* DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN KELAS 3D DI SD X SURABAYA

Yescylind Carolina¹, Budi Hermawan, S.E., MTCSOL²
^{1,2} Universitas Widya Kartika, Indonesia

Abstrak

Bahasa merupakan suatu unit penting yang wajib dikuasai oleh masing-masing individu manusia tak terkecuali bahasa asing di samping bahasa ibu. Belajar bahasa dapat dilakukan di mana dan kapan saja sehingga dalam kondisi pandemi ini, yang semua kegiatan dilakukan secara daring, tidak dapat menghentikan seseorang untuk belajar bahasa. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini. Hal utama dalam mempelajari bahasa Mandarin adalah penguasaan sebuah kosakata. Dalam pembelajaran daring bahasa Mandarin, guru harus dapat memilih dan menerapkan metode pengajaran yang tepat dan menarik bagi siswa. Metode TPR atau Total Physical Response merupakan salah satu metode yang tepat dilaksanakan dan digunakan dalam pengajaran bahasa Mandarin secara daring untuk jenjang anak - anak agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga anak-anak dapat lebih semangat dan aktif dalam mempelajari bahasa Mandarin yang dianggap oleh sebagian besar orang sulit untuk dipelajari. Media gambar merupakan media pendukung dalam penerapan metode TPR dalam pembelajaran daring. Dari 21 siswa, 10 siswa mengalami peningkatan nilai sehingga metode TPR efektif dalam pembelajaran daring kosakata.

Kata kunci: Bahasa Mandarin, Pembelajaran Daring, Metode Total Physical Response (TPR)

Abstract

Effectiveness of Applying Total Physical Response Methods in Online Learning to Mastery of Chinese Language Vocabulary in X Elementary Grade 3D School Surabaya. Language is an important unit that must be mastered by each individual human being, not least a foreign language in addition to the mother tongue. Learning language can be done anywhere and anytime so with these pandemic conditions, all activities are done by online, it cannot stop anyone from learning language. Chinese language is one of the most needed foreign languages in this day. The main thing in learning Chinese language is mastery of a vocabulary. In learning Chinese language online class, teachers should be able to choose and apply appropriate and interesting teaching methods for students. TPR or Total Physical Response method is one of the appropriate methods implemented and used in teaching Chinese online class for children to make learning more interesting and fun so that children can be more enthusiastic and active in learning Chinese which is considered by most people difficult to learn. Picture is a supporting media in the application of TPR methods in online class. From 21 students, 10 students can increase their score so that TPR method was effective in online learning vocabulary.

Keywords: Chinese Language, Online Class, Total Physical Response Method

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu unit penting yang wajib dikuasai oleh masing-masing

individu manusia tak terkecuali bahasa asing di samping bahasa ibu. Belajar bahasa tidak mengenal waktu dan tempat, di mana dan kapan pun berada tidak ada yang dapat menghalanginya apalagi ketika dunia yang saat ini sedang mengalami perubahan besar dalam pandemi yang sedang terjadi, di mana baik dalam dunia kerja maupun pendidikan,

Yescylind Carolina
E-mail: yess9975@gmail.com

yang sebelumnya segala hal dilakukan secara tatap muka berubah menjadi sistem daring atau yang pelaksanaannya dilakukan secara *online* dan dapat diakses melalui ponsel pintar maupun laptop. Menurut Mustofa et al (2019) pembelajaran daring adalah sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran di mana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Bentuk pembelajaran daring ini juga dapat dimaknai sebagai pembatasan akses pendidikan. Di mana pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0 (Alessandro, 2018)

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini. Namun dikarenakan pandemi yang berkepanjangan dan segala kegiatan dilakukan melalui daring, maka perlu dipikirkan cara atau metode yang tepat bagi pendidik dalam proses belajar mengajar, yang mana para pendidik dituntut agar dapat menggunakan metode yang tepat dan menarik dalam pembelajaran secara daring, terutama untuk jenjang anak-anak. Hal utama dalam mempelajari Bahasa Mandarin adalah penguasaan sebuah kosakata. Menurut Coady dan Huckin (1997:210) kosakata adalah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seseorang. Hurlock (2009:153) berpendapat bahwa kosakata yang harus dikuasai oleh anak-anak usia 6-13 tahun atau siswa SD. Kosakata yang digunakan sangat berpengaruh dalam pemakaian kata-kata saat berbincang dengan orang lain. Semakin mudah dalam mempelajari dan mengingat sebuah kosakata, maka semakin banyak pula kosakata yang dapat diingat dan yang dapat digunakan.

Metode TPR atau *Total Physical Response* merupakan salah satu metode yang tepat dilaksanakan dan digunakan dalam pengajaran bahasa Mandarin secara *online* untuk jenjang anak-anak agar lebih

menarik dan menyenangkan sehingga mereka dapat lebih semangat dan aktif dalam mempelajari bahasa Mandarin yang dianggap oleh sebagian besar orang sulit untuk dipelajari. Dalam pelaksanaannya, metode TPR sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga siswa dapat lebih aktif dan dapat menghilangkan *stress* karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada siswa yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan metode TPR pembelajaran daring, masih dibutuhkan penggunaan media dan metode pembelajaran lainnya untuk mendukung pelaksanaan metode TPR. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, hal ini digunakan dikarenakan untuk membangun interaksi antara guru dan siswa agar siswa aktif dan berani mengemukakan pendapat mereka. Media gambar yang digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran TPR *online*.

Kemampuan Daya Ingat

Menurut Kinasih & Purna (2016:25), pengencaman terhadap sesuatu kesan akan lebih kuat, apabila:

- a. Kesan-kesan yang dicamkan dibantu dengan penyuaaran
- b. Pikiran subjek lebih konsentrasi kepada kesan-kesan itu
- c. Teknik belajar yang dipakai oleh subjek adalah efektif
- d. Subjek menggunakan titian ingatan
- e. Struktur bahan dari kesan-kesan yang dicamkan adalah jelas

Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Kosakata

Menurut Edja Sadjah (2005:140), faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata diantaranya, yaitu:

1. Faktor psikologis – *internal*
Menyangkut aspek intelegensi, minat anak terhadap sesuatu yang dilihat, diraba, dirasakan, diinginkan yang diekspresikan olehnya. Adanya kemampuan meniru, kemampuan berfikir, dan kemampuan emosional terhadap sesuatu di lingkungannya.
2. Faktor fisiologis
Menyangkut ketajaman pendengaran (kemampuan memanfaatkan sisa pendengarannya) untuk mengindera bunyi yang disebut bahasa atau kata-kata. Kondisi perangkat alat bicara dan susunan syaraf yang berfungsi baik, mampu mengendalikan otot – otot bicara untuk mengekspresikan tuturan kata dengan baik.
3. Faktor lingkungan
Keberadaan orang - orang sekitarnya yang mampu berbahasa bicara secara baik dan benar sesuai pola-pola linguistik, kemampuan orang-orang terdekatnya dalam mengekspresikan bahasa – bicara secara jelas artikulasi sesuai dengan pola standar ucapan bunyi bahasa, kemampuan orang terdekatnya dalam memotivasi keberanian mengekspresikan bahasanya.

Unsur Keberhasilan Pembelajaran

1. Manajemen
2. Tenaga pendidik
3. Peserta didik
4. Teknologi dan desain
5. Lingkungan

Efektivitas Pembelajaran

Menurut Slavin (2011) efektivitas pembelajaran terdiri atas empat indikator, yaitu

- a. Kualitas pembelajaran (*quality of instruction*)
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate levels of instruction*)
- c. Usaha memotivasi (*incentive*)
- d. Waktu (*time*)

Metode Tanya Jawab

Metode tanya-jawab ialah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab

Media Gambar

Gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak diproyeksikan untuk mengamatinya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari bulan Maret 2021 hingga Agustus 2021. Dengan proses persiapan kurang lebih 2 minggu pada bulan Maret 2021, pelaksanaan penelitian selama 1 hari dan mengevaluasi serta menganalisa hasil data yang didapat selama kurang lebih 5 bulan. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dalam pengumpulan data. Data kualitatif yang diperoleh akan dideskripsikan sesuai teknik analisis data yang ada. (Dermawan, 2020). Penelitian kuantitatif dilakukan kepada suatu populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik. Peneliti menggunakan eksperimen murni dengan memberikan soal *Pre-Test* dan *Post-test* pada siswa. Dalam pelaksanaan metode TPR secara daring

melalui aplikasi *Zoom*, memerlukan media gambar sebagai media pendukung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Penggunaan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Daring Kosakata Bahasa Mandarin

Penerapan metode TPR terdapat proses:

1. Pembukaan dengan melakukan penyamaan persepsi dalam penggunaan metode TPR.
2. Memberi perintah kepada siswa untuk memperagakan suatu tindakan dari gambar yang dilihat dan mengucapkan kosakata yang berkaitan dengan gambar yang ada.
3. Pelatihan terhadap apa yang telah didapat melalui penyamaan persepsi gambar dengan mengerjakan latihan.

Dalam pembelajaran daring, selain menggunakan metode TPR, masih dibutuhkan penggunaan media dan metode pembelajaran lainnya untuk mendukung pelaksanaan metode TPR. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, hal ini digunakan dikarenakan untuk membangun interaksi antara guru dan siswa agar siswa aktif dan berani mengemukakan pendapat mereka. Media gambar yang digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran TPR *online* antara lain, orang sedang makan nasi (gambar 1), sebuah keluarga yang sedang makan malam (gambar 2), gambar satu mangkuk mi (gambar 3), gambar 4 buah bakpao (gambar 4), gambar satu mangkuk bubur (gambar 5), dan gambar satu piring pangsit (gambar 6), hal ini digunakan karena untuk membantu siswa dalam memahami bentuk dan penggunaan kosakata yang ada.

Dalam proses pembelajaran daring kosakata ini, ada 8 kosakata yang diajarkan dengan metode TPR.

1. 吃 (chī) yang memiliki makna makan



Gambar 1
Materi 1, 2, dan 3

Dengan penyamaan persepsi melalui gambar, kosakata ini dipraktikkan dengan cara tangan kanan digenggam seperti sedang memegang sendok dan mengayunkan tangan dari bawah seolah-olah ada piring kemudian mendekatkan tangan kemulut dan membuka mulut seperti memasukkan nasi ke dalam mulut diakhiri dengan menutup mulut dan mengunyah. Selain itu, dapat juga dipraktikkan dengan ujung kelima jari tangan kanan saling menempel dan diayunkan dari bawah ke atas kemudian didekatkan ke mulut. Kedua gerakan tersebut digunakan untuk mewakili dari kosakata makan.

2. 饭 (fàn) dan 米饭 (mǐfàn) memiliki makna yang sama yaitu nasi

Dengan penyamaan persepsi gambar 3.1.1, kosakata ini dipraktikkan dengan menggabungkan kosakata 吃 (chī) sehingga dalam prakteknya mengalami pengulangan gerakan, yaitu dengan cara tangan kanan digenggam seperti sedang memegang sendok dan mengayunkan tangan dari bawah seolah-olah ada piring kemudian mendekatkan tangan kemulut dan membuka mulut seperti memasukkan nasi ke dalam mulut diakhiri dengan menutup mulut dan mengunyah. Selain itu, dapat juga dipraktikkan dengan ujung kelima jari tangan kanan saling menempel dan

diayunkan dari bawah ke atas kemudian didekatkan ke mulut.

Gerakan yang dapat ditambahkan agar menjadi pembeda dengan kosakata sebelumnya adalah dengan kedua tangan yang membentuk seperti gunung, meruncing keatas, yang mewakili tumpukan nasi.

3. 晚饭 (wǎnfàn) yang berarti makan malam



Gambar 2
Materi 4

Dalam kosakata ini dipraktikkan dengan menggunakan kosakata 饭 (fàn) sehingga dalam prakteknya mengalami pengulangan gerakan seperti sebelumnya. Namun yang menjadi pembeda adalah dengan adanya penyamaan persepsi gambar yang menunjukkan waktu malam hari.

4. 面条 (miàntiáo) yang memiliki makna mi



Gambar 3
Materi 5

Dengan penyamaan persepsi melalui gambar, kosakata ini dipraktikkan dengan menggabungkan kosakata 吃 (chī), menjadi bermakna makan mi. Dengan cara tangan kanan memunculkan jari telunjuk dan jari tengah seperti angka dua, kemudian seolah olah mencapit mi yang ada di mangkuk dan tangan didekatkan ke mulut. Selain itu,

dengan menggunakan 2 buah pensil yang digunakan sebagai pengganti sumpit saat makan mi. Kedua gerakan tersebut digunakan untuk mewakili dari kosakata mi.

5. 包子 (bāozi) yang memiliki makna bakpao



Gambar 4
Materi 6

Dengan penyamaan persepsi melalui gambar, kosakata ini dipraktikkan dengan menggabungkan kosakata 吃 (chī), menjadi bermakna makan bakpao. Dengan cara kedua tangan seperti memegang bakpao dan memakannya langsung, atau dengan merobek bakpao menjadi 2 buah bagian dan memakannya. Kedua gerakan tersebut digunakan untuk mewakili dari kosakata bakpao.

6. 粥 (zhōu) yang bermakna bubur



Gambar 5
Materi 7

Dengan penyamaan persepsi melalui gambar, kosakata ini dipraktikkan dengan menggabungkan kosakata 吃 (chī), menjadi bermakna makan bubur. Dengan cara tangan kanan menggenggam seperti sedang memegang sendok dan mengayunkan tangan dari bawah seolah-olah ada mangkuk kemudian mendekatkan tangan kemulut dan membuka mulut seperti memasukkan bubur

ke dalam mulut diakhiri dengan menutup mulut dan mengunyah. Selain itu bisa dengan tangan kiri seperti sedang memegang mangkuk dan tangan kanan seperti memegang sendok dan mengaduk bubur kemudian mendekatkan tangan ke mulut dan mengunyah. Kedua gerakan tersebut digunakan untuk mewakili dari kosakata bubur.

7. 饺子 (jiǎozi) yang bermakna pangsit



Gambar 6
Materi 8

Dengan penyamaan persepsi melalui gambar, kosakata ini dipraktikkan dengan menggabungkan kosakata 吃 (chī), menjadi bermakna makan pangsit. Dengan cara tangan kanan memunculkan jari telunjuk dan jari tengah seperti angka dua, kemudian seolah-olah mencapit suatu barang seperti penghapus yang diandaikan adalah pangsit dan tangan didekatkan ke mulut. Selain itu, dengan menggunakan 2 buah pensil yang digunakan sebagai pengganti sumpit dan mencapit penghapus. Dapat pula dengan menusuk ujung pensil ke penghapus. Ketiga gerakan tersebut digunakan untuk mewakili dari kosakata pangsit.

2. Hambatan Penggunaan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Daring Kosakata Bahasa Mandarin

1. Kurang Memaksimalkan Fitur yang ada pada Aplikasi Zoom

Peneliti masih belum dapat memaksimalkan fitur yang ada pada aplikasi Zoom, sehingga jumlah kolom nama yang dapat peneliti lihat saat mengajar dan

menerapkan metode TPR, membuat peneliti sedikit kesulitan melihat siswa lain saat memperagakan tindakan motorik karena peneliti harus menggeser ke sisi berikutnya. Karena peneliti hanya menggunakan 1 perangkat komputer.



Gambar 7
Layar Monitor

2. Cara Siswa Menjawab Pertanyaan yang Diberikan

Proses Tanya jawab tidak dapat dikendalikan karena peneliti yang meminta siswa untuk menjawab dan me-respon pertanyaan secara bersama-sama menyebabkan suasana kelas daring menjadi ramai dengan jawaban dari beberapa siswa yang menjawab pertanyaan secara bersama-sama, mengakibatkan beberapa siswa menjadi kurang aktif dan tidak memperagakan suatu tindakan dari sebuah kosakata yang diperintahkan dan mengakibatkan beberapa siswa tidak dapat fokus belajar dan mendengarkan guru. Dengan menunjuk siswa secara bergantian merupakan metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran daring agar suasana pembelajaran daring menjadi kondusif.

3. Kosakata tanpa Penerapan TPR

Ada beberapa kosakata yang diajarkan hanya dengan menampilkan media gambar tanpa penerapan metode TPR, karena bagi peneliti tidak mudah untuk menemukan tindakan yang sesuai dengan kosakata yang ada, terutama bagi anak siswa Sekolah Dasar. Beberapa kosakata tersebut adalah 中午 (siang hari), 晚上 (malam hari), 上班 (pergi bekerja) dan 操场 (lapangan olahraga).

Untuk mengatasi hal tersebut, ada beberapa cara atau teknik yaitu dengan diawali penyamaan persepsi melalui gambar, 中午 (siang hari) dapat diwakilkan dengan gerakan membuat lingkaran diatas kepala yang menandakan matahari berada tepat di atas. 晚上 (malam hari) dapat diwakilkan dengan gerakan membuat lingkaran di sisi kiri, yang menunjukkan matahari terbenam di barat. 上班 (pergi bekerja) dapat diwakilkan dengan gerakan berlari di tempat dan merapikan kerah baju. 操场 (lapangan olahraga) dapat diwakilkan dengan gerakan lingkaran besar di depan dada yang menunjukkan lapangan yang luas atau dapat menunjukan vidio tentang lapangan olahraga dalam kehidupan nyata.

4. Pengulangan Peragaan yang Memiliki Arti yang Sama

Ada beberapa kosakata bahasa Mandarin yang memiliki arti dalam bahasa Indonesia yang sama, sehingga pada peragaannya mengalami pengulangan. Seperti kosakata 吃米饭 yang berarti makan nasi dan 吃粥 yang berarti makan bubur. Yang secara tidak langsung dalam peragaannya memiliki gerakan yang kurang lebih sama.

3. Hasil Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Pembelajaran Daring Kosakata Bahasa Mandarin

Tabel 1 Hasil Evaluasi Penerapan Metode TPR pada Siswa Kelas 3D

NO	NAMA SISWA	PRE-TEST	POST-TEST
1.	Alc	80	88
2.	Alv	52	60
3.	Bill	24	20
4.	Cath	72	72
5.	Chls	80	80
6.	Christ	24	64
7.	Dast	80	100
8.	Devi	60	92

9.	Eml	44	72
10.	Enk	84	92
11.	Lvly	44	28
12.	Mrcll	24	28
13.	M. S.	36	64
14.	Margh	36	24
15.	Mei	72	92
16.	Nao	52	88
17.	N. S	28	16
18.	Pat	100	96
19.	There	20	24
20.	Vall	32	52
21.	Yoc	72	56
Rata-Rata Kelas		53,14	62.29

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai siswa telah mengalami peningkatan, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum dapat meningkatkan nilai mereka. Standar nilai minimum bahasa Mandarin yang ada di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian adalah 60, dengan demikian terdapat 10 orang siswa yang mengalami peningkatan nilai pada *Post-Test*, 2 orang siswa dengan hasil nilai yang sama antara *Pre-Test* dan *Post-Test*, 2 orang siswa yang mengalami penurunan sedikit nilai dan 7 orang siswa lainnya yang belum dapat meningkatkan nilai mereka. Peningkatan nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada tabel nilai rata-rata kelas *Pre-Test* dan *Post-Test*, yang meningkat sebesar 9,15 sehingga penerapan metode TPR efektif dalam pembelajaran daring karena materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan para siswa dan para siswa yang termotivasi dalam mempelajari kosakata.

Dapat disimpulkan juga bahwa siswa mampu menguasai kosakata bahasa Mandarin dengan penerapan metode TPR pada pembelajaran daring dikarenakan unsur atau faktor psikologis masing-masing individu siswa. Faktor fisiologis juga mempengaruhi karena ketajaman

pendengaran siswa yang mampu untuk mengindera bunyi sehingga mampu mengendalikan otot-otot bicara untuk mengekspresikan tuturan kata dengan baik. Faktor lingkungan yang memotivasi siswa untuk berani mengekspresikan bahasanya juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Keberhasilan penerapan metode TPR pada pembelajaran daring kosakata bahasa Mandarin juga dikarenakan unsur-unsur maupun media dan fasilitas pendukung yang ada.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dan didapatkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran daring metode TPR masih dibutuhkan penggunaan metode dan media pembelajaran lainnya untuk mendukung pembelajaran metode TPR secara daring. Metode tanya jawab dan media gambar merupakan metode dan media pendukung dalam pembelajaran daring kosakata bahasa Mandarin. Pembelajaran daring dengan metode TPR efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa hingga akhir pelajaran, selain itu juga meningkatkan nilai beberapa siswa yang sebelumnya mendapat nilai dibawah nilai standar minimum menjadi diatas nilai standar minimum sebanyak 10 orang siswa atau setara dengan 47,6% dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar bahasa Mandarin, meskipun terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses penerapan metode TPR.

Daftar Pustaka

Agustina, Riska; Insap Santosa, Paulus; Ferdiana, Ridi. 2016. *Sejarah, Tantangan dan Faktor Keberhasilan dalam Pengembangan E-Learning*. Yogyakarta. ([OAJIS 31 1666.pdf](#)).

- Chasanah, Rodifatul. 2014. *Total Physical Response (TPR) untuk Meningkatkan Teknik Maharah AL-Kalam pada Siswa Msdrasah Ibtidaiyah*. Malang (<https://media.neliti.com/media/publications/147449-ID-total-physical-response-tpr-untuk-mening.pdf>).
- Dermawan, T. S. 2020. *Analisis Tingkat Ketertarikan Penggunaan E-Learning*. 7-9. Retrieved January 7, 2021.
- Fitriyani, Yani; Fauzi, Irfan; Zultrianti Sari, Mia. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jawa Barat.
- Fuji Pratiwi, Ade. *Peningkatan Daya Ingat Anak Usia Dini melalui Media Mind Mapping pada Kelompok B di TK Islam Al-Muttaqin Kota Jambi*. Jambi. ([ARTIKEL SKRIPSI.pdf](#))
- Hendra Saputra, Akbar. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Menggunakan Metode Guided Discovery pada Siswa Tunarungu Kelas IV di Sekolah Luar Biasa Wiyata Dharma I Sleman*. Yogyakarta. ([33529399.pdf](#))
- Karyati, Alo. *Metode Pengajaran TPR dalam Pembelajaran Matakuliah :Tata Bahasa/Bunpon*".
- Lianawati, Fitria. 2011. *Peningkatan Pengetahuan Kosakata Bahasa Mandarin melalui Metode Total Physical Response di SD Negeri 03 Jaten Karanganyar*. Surakarta.
- Wahyuni, Sri. 2019. *Pengaruh Konsentrasi dan Daya Ingat Terhadap Kemampuan Menghafal AL-Quran Siswa di MTs N 04 Madiun*. Skripsi. Ponorogo. (<http://etheses.iainponorogo.ac.id/7158/1/buat%20uplud.pdf>).
- Bab II. http://repository.radenintan.ac.id/1427/5/Bab_II.pdf. 12/08/2021.
- Bab II. http://repository.um-surabaya.ac.id/3881/3/BAB_II.pdf#:~:

[text=Menurut%20Slavin%20%282011%29%20efektivitas%20pembelajaran%20terdiri%20atas%20empat,%28time%29.Berikut%20adalah%20penjelasan%20dari%20empat%20indikator%20di%20atas%3A.09/08/2021.](#)

Pengertian Metode Pembelajaran Tanya Jawab. <https://idtesis.com/metode-pembelajaran-tanya-jawab/>. 11/08/2021.